

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Permohonan Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 504/UN48.11.1/KM/2025

Singaraja, 25 Pebruari 2025

Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Kepala LKP Salon Rahayu
di Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Proposal PKM, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Ni Luh Kharisma Dewi
NIM : 2115011014
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Data yang dibutuhkan : Untuk mengumpulkan data penelitian dan Karakteristik Payas Pengantin Madya Klungkung
Judul Penelitian : Identifikasi Karakteristik Payas Pengantin Madya Klungkung

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Made Windu Antara Kesiman
NIP. 198211112008121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 25571 Laman <http://ftk.unidiksha.ac.id>

Nomor : 97/UN48.11.6/KM/2025 Singaraja, 24 Februari 2025
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan
Cq. Wakil Dekan I
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama	: Ni Luh Kharisma Dewi
NIM	: 2115011014
Semester	: VIII
Program Studi	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan	: Teknologi Industri
Fakultas	: Teknik dan Kejuruan
Tempat Pengambilan Data	: LKP Salon Rahayu
Judul Penelitian	: Identifikasi Karakteristik Payas Pengantin Madya Klungkung
Data yang diperlukan	: Untuk Mengumpulkan Data Penelitian Dan Karakteristik Payas Pengantin Madya Klungkung

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk **Tugas Akhir / Skripsi** mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Industri

Sekretaris Jurusan Teknologi Industri



Ketut Udy Ariawan
NIP 197901232010121001



Gede Widayana
NIP 197301102006041002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BnEI
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN**

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja - Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 22570 Email: ftk@undiksha.ac.id Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 347/UN48.11.1/DI.03.00/2026

Singaraja, 6 Februari 2026

Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Penglingsir Puri Delod Pasar Klungkung
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin mahasiswa kami untuk melakukan pengambilan data. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Ni Luh Kharisma Dewi
NIM : 2115011014
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Judul Penelitian : Identifikasi Karakteristik Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung
Data yang diperlukan : Melakukan Penelitian Identifikasi Karakteristik Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211112008121001



- Catatan :
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
 - Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
 - Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Skripsi	: Identifikasi Karakteristik Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung
Penyusun	: Ni Luh Kharisma Dewi
Pembimbing I	: Dr. Ni Ketut Widiartini, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II	: Dr. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.

A. DEFINISI KONSEPTUAL

1. Tata Rias Madya Bali adalah salah satu jenis tata rias pengantin tradisional yang berkembang di Bali dan termasuk dalam tingkatan *madya* atau menengah. Tata rias ini berada di antara Payas Agung yang bersifat megah dan Payas Nista yang bersifat sederhana.
2. Tata rias wajah adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menutupi kekurangan dan memperindah tampilan wajah dengan menggunakan kosmetik. Dalam tata rias wajah pengantin bali menggunakan srinata, alis, eyeshadow, blush on, lipstick, gecek merah.
3. Tata rias rambut adalah penataan yang mendukung penampilan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Tata Rias Pengantin Bali di setiap daerah memiliki bentuk penataan yang berbeda sesuai dengan ciri khas dari daerah masing-masing, hiasan yang digunakan yaitu bunga emas dan bunga segar.
4. Aksesoris adalah suatu pelengkap dari busana yang akan menampilkan kesan lebih indah jika di gunakan sesuai dengan acara maupun busana yang digunakan. Dalam Tata Rias Pengantin aksesoris memiliki berbagai macam bentuk sesuai dengan fungsinya. Tata Rias Pengantin Bali secara umum terdiri dari aksesoris yang ditempatkan pada badan, busana dan kepala, seperti bross, gelang kana, badong, bunga sandat emas dan bancangan.
5. Busana merupakan suatu yang digunakan pada badan dengan tujuan untuk memberi penampilan yang indah bagi pemakainya serta dapat melindungi bagian tubuh yang boleh terlihat. Penggunaan busana juga berbeda-beda sesuai dengan kesempatan dan khusus, seperti acara pernikahan. Di Bali

penggunaan busana pernikahan di atur sesuai dengan pakem yang ada di setiap daerahnya agar makna yang terkandung di dalamnya tidak hilang, hal tersebut yang menjadikan adanya ciri khas di setiap Tata Rias Pengantin di masing-masing Kabupaten.

6. Payas Pengantin Madya Bali memiliki makna yang sangat dalam, tidak hanya dari segi keindahan tetapi juga dari nilai-nilai budaya dan spiritual masyarakat Bali. Setiap unsur dalam payas ini mulai dari tata rias wajah, tata rambut, busana, hingga perhiasan mengandung simbol dan makna tersendiri.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu penjabaran variabel pada penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi definisi operasional variabel yang dimaksud yaitu:

1. Tata rias wajah yang dibahas dalam penelitian ini meliputi penggunaan srinata, alis, eyeshadow, blush on, dan lipstik pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung.
2. Tata rias rambut yang dibahas dalam penelitian ini meliputi penggunaan semi, bancangan, sanggul, serta hiasan bunga seperti sasak emas, cempaka putih, mawar merah, cempaka kuning, sandat emas, puspa limbo, kap emas, dan kompyong.
3. Aksesoris yang dibahas dalam penelitian ini meliputi cincin, anting, gelang, dan keris yang digunakan pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung.
4. Busana Dalam penelitian ini, busana pengantin yang dibahas meliputi penggunaan kamen, tapih, sabuk lilit, selendang, dan umpal.
5. Makna pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung artinya lambang atau simbol yang mempunyai arti tertentu dan terkandung dalam komponen-komponen tata rias wajah, tata rias rambut, aksesoris dan busana yang dipakai oleh pengantin wanita maupun pria.

C. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

a. Metode Observasi

Table 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian/Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Butir Obsevasi
Tata Rias Pengantin Madya Gaya Klungkung	1. Tata Rias Wajah a. Bentuk dari Srinata, Alis, Eyeshadow, Blush on, Lipstik b. Langkah-langkah merias wajah c. Makna yang terdapat pada Tata Rias Wajah	23
	2. Tata Rias Rambut a. Bentuk dari Semi, Bancangan, bunga Sasak Emas, bunga Cempaka Putih, bunga Mawar Merah, bunga Cempaka Kuning, bunga Sandat Emas, bunga Puspa Limbo, bunga Kap Emas, bunga Kompyong, Sanggul. b. Langkah-langkah dalam menata rambut c. Makna yang terdapat pada Tata Rias Rambut	24
	3. Aksesoris a. Bentuk dari Cincin, Anting, Gelang, Keris. b. Mengamati aksesoris yang digunakan. c. Langkah-langkah pemasangan aksesoris. d. Makna yang terdapat pada Aksesoris yang digunakan.	15
	4. Busana a. Bentuk dari Kamen, Tapih, Sabuk lilit, Selendang, Umpal. b. Mengamati bentuk busana yang digunakan. c. Langkah-langkah pemasangan busana. d. Makna yang terdapat pada Busana yang digunakan.	15

LEMBAR OBSERVASI

PAYAS PENGANTIN MADYA GAYA KLUNGKUNG

No	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1. Tata Rias Wajah Pengantin Perempuan				
a. Bagaian-bagian				
1.	Srinata			
2.	Alis			
3.	Eyeshadow			
4.	Blush on			
5.	Lipstic			
b. Alat, Bahan, Kosmetik				
1.	Seperangkat kosmetik make-up			
2.	Spon make-up			
3.	Set brush make-up			
4.	Bulu mata			
c. Langkah-langkah				
1.	<i>Srinata</i> , buat garis melengkung dan tarik menuju tulang alis 1-2 jari dari alis sebagai patokan dan tebalkan menggunakan pensil alis.			
2.	<i>Semi</i> , rambut dibagi menjadi dua dengan lebar 5 jari dari atas telinga, oleskan <i>malem</i> dan selipkan dibelakang telinga			
3.	Gecek, titik merah yang terletak di tengah antara alis menggunakan <i>lipstick</i> merah			
4.	Eyeshadow, pewarna pada mata			
5.	Lipstick, pewarna pada bibir yang biasanya berwarna merah			
2. Tata Rias Rambut Pengantin Perempuan				
a. Bagian-bagian				
1.	Bunga mawar			

2.	Bunga cempaka putih			
3.	Bunga cempaka kuning			
4.	Bancangan			
5.	Bunga sandat emas			
6.	Bunga kap emas			
7.	Bunga kompyong			
8.	Bunga sasak			
b. Alat, Bahan, Kosmetik				
1.	Jepit lidi			
2.	Hair net			
3.	Karet gelang			
4.	Hair spray			
c. Langkah-langkah				
1.	Pasang bunga mawar sejajar garis telinga, tepat di tengah kepala			
2.	Cempaka putih 7 kuntum dipasang di sisi kanan dan kiri rambut			
3.	Cempaka kuning 35 kuntum dipasang di sisi kiri dan kanan bunga mawar			
4.	Bancangan dipasang pada bagian tengah kepala			
5.	Pasang bunga sandat emas di atas kepala			
6.	Bunga kap dipasang paling ujung atas sejumlah 2 batang menghadap depan dan belakang			
7.	Bunga kompyong dipasang di belakang kepala			
8.	Bunga sasak dipasang pada bagian atas kepala			
3. Busana Pengantin Perempuan				
a. Bagian-bagian				
1.	Tapih			
2.	Wastra/kamen prada			
3.	Sabuk prada			
4.	Selendang prada			

b. Alat, Bahan, Kosmetika				
1.	Peniti			
c. Langkah-langkah				
1.	Tapih, dipasang pada bagian paling dalam dan hanya di prada pada bagian bawah saja			
2.	Wastra, dipasang setelah tapih			
3.	Sabuk prada, dililitkan pada bagian dada hingga pinggang			
4.	Selendang prada, dililitkan pada bagian dada kemudian di tarik arah bahu kiri dan biarkan sisanya menguntai kebelakang			
4. Aksesoris Pengantin Perempuan				
a. Bagian-bagian				
1.	Subeng			
2.	Gelang naga satu			
3.	Gelang kana			
4.	Cincin			
5.	Badong			
b. Langkah-langkah				
1.	Subeng, dipakai pada telinga kanan dan kiri			
2.	Gelang naga satu digunakan pada pergelangan tangan kanan dan kiri			
3.	Gelang kana, digunakan pada lengan atas pada bagian kiri dan kanan			
4.	Cincin, digunakan pada jari manis			
5	Badong digunakan pada bagian leher yang menyudut ke dada			
5. Tata Rias Wajah Laki-laki				
a. Bagian-bagian				

1.	Alis			
2.	Eyeshadow			
3.	lipstick			
b. Alat, bahan, kosmetik				
1.	Seperangkat kosmetik make-up			
2.	Spon make-up			
3.	Set brush make-up			
c. Langkah-langkah				
1.	Alis, dibuat dengan pensil alis berwarna coklat/hitam mengikuti alis asli.			
2.	Eyeshadow, pewarna pada mata bagian mata yang dibuat dengan warna natural.			
3.	Lipstick, pewarna pada bagian bibir.			
6. Tata Rias Rambut Pengantin Laki-laki				
a. Bagian-bagian				
1.	Udeng songket			
b. Alat, bahan, kosmetik				
1.	Sisir			
2.	Hair spray			
c. Langkah-langkah				
1.	Udeng songket dipasang pada bagian kepala pengantin laki-laki			
7. Busana Pengantin Laki-laki				
a. Bagian-bagian				
1.	Tapih/Kampuh Prada			
2.	Kamen prada			
3.	Umpal/Selendang prada			
b. Langkah-langkah				
1.	<i>Tapih</i> /Kampuh prada, digunakan di bagian paling dalam.			
2.	Wastra, digunakan setelah kampuh kemudian diikat dengan sabuk karet.			
3.	Selendang prada/ <i>umpal</i> ,			

	dililitkan pada bagian atas dada dan diikat pada bagian depannya, sisanya dibiarkan terurai.			
8. Aksesoris Pengantin Laki-laki				
a. Bagian dan langkah-langkah				
1.	<i>Gelang kana</i> , digunakan pada lengan atas bagian kiri dan kanan.			
2.	Gelang Naga Satru, digunakan pada bagian pergelangan tangan kiri dan kanan.			
3.	<i>Rumbing</i> , digunakan pada bagian telinga.			
4.	<i>Badong</i> , digunakan pada bagian leher dengan menyudut ke dada.			
5.	Keris, digunakan pada bagian punggung belakang			

b. Metode Wawancara

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian/Lembar Wawancara

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Tata Rias Pengantin Madya Gaya Klungkung	1. Tata Rias Wajah secara keseluruhan pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung	12
	2. Tata Rias Rambut pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung	9
	3. Aksesoris secara keseluruhan pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung	4
	4. Pemakaian Busana pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung	6
Makna dari bagian-bagian Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung	1. Makna bagian-bagian Tata Rias Wajah dari Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung	3
	2. Makna bagian-bagian Tata Rias Rambut dari Tata Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung	2
	3. Makna bagian-bagian Aksesoris pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung	3
	4. Makna bagian-bagian Busana pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung	1

Lembar Wawancara

Narasumber	
Judul	Identifikasi Karakteristik <i>Payas</i> Pengantin Madya Gaya Klungkung

1. Ciri khas apakah yang paling terlihat di dalam *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
2. Apa saja alat-alat yang digunakan dalam merias wajah pengantin perempuan dan laki laki pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
3. Apa saja bahan-bahan yang dibutuhkan dalam merias wajah pengantin perempuan dan laki-laki?
4. Apa saja kosmetik yang dibutuhkan dalam merias wajah pengantin perempuan dan laki-laki?
5. Bagaimana langkah-langkah dalam merias wajah pengantin perempuan pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
6. Bagaimana cara membuat *srinata* pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
7. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *eyeshadow* pada tata rias wajah pengantin perempuan?
8. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *Lipstick* pada tata rias wajah pengantin perempuan?
9. Apakah ciri khas khusus yang terdapat pada penataan rambut pengantin perempuan pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
10. Apa saja alat, bahan dan kosmetik yang digunakan dalam menata rambut pengantin perempuan dan laki-laki pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
11. Apa saja aksesoris yang digunakan pada saat menata rambut pengantin perempuan?
12. Sanggul apakah yang digunakan pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
13. Bagaimana cara membuat semi pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

14. Bagaimana langkah-langkah dalam membuat penataan rambut pengantin perempuan pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
15. Apa ciri khas dari busana *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung baik pada pengantin perempuan dan laki-laki?
16. Apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam pemasangan busana pada pengantin perempuan dan laki-laki?
17. Terdiri dari apa sajakah busana pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
18. Bagaimana langkah – langkah dalam menggunakan busana pengantin perempuan?
19. Ciri khas khusus apa yang terdapat pada aksesoris *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung baik pengantin perempuan dan laki-laki?
20. Terdiri dari apa saja aksesoris pengantin perempuan pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
21. Bagaimana langkah-langkah pemasangan aksesoris pada pengantin perempuan?
22. Bagaimana langkah-langkah dalam merias wajah pengantin laki - laki pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
23. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *eyeshadow* pada tata rias wajah pengantin laki-laki?
24. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *Lipstick* pada tata rias wajah pengantin laki-laki?
25. Apa saja hal yang tidak boleh dilakukan atau dibuat pada tata merias wajah *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung baik pengantin perempuan dan laki-laki?
26. Apa saja aksesoris yang digunakan pada saat menata rambut pengantin laki- laki?
27. Bagaimana langkah-langkah dalam penataan rambut pengantin laki - laki pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
28. Apa saja yang tidak boleh dilakukan saat menata rambut *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung baik pada pengantin perempuan dan laki-laki?

29. Terdiri dari apa saja busana pengantin laki - laki pada Tata Rias *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
30. Bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan busana pengantin laki-laki pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
31. Terdiri dari apa saja aksesoris pengantin laki-laki pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
32. Apakah makna yang terdapat di dalam *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung baik pada pengantin perempuan dan laki- laki?
33. Apakah makna dari penggunaan *srinata* pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
34. Apakah terdapat makna dalam pemilihan warna *eyeshadow* di dalam *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
35. Apakah makna dari penggunaan sanggul tersebut pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
36. Apakah makna yang terdapat di dalam semi pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
37. Apakah makna yang terdapat di dalam busana pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?
38. Pada aksesoris kepala pengantin perempuan adakah makna yang terkandung di setiap bagiannya?
39. Apakah makna yang terdapat di dalam hiasan kepala yang digunakan pada pengantin laki-laki?
40. Apakah makna yang terdapat pada atribut keris yang di bawa oleh pengantin laki-laki?

Lampiran 3. Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI**PAYAS PENGANTIN MADYA GAYA KLUNGKUNG**

No	Butir Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1. Tata Rias Wajah Pengantin Perempuan				
a. Bagaian-bagian				
1.	Srinata	√		Memiliki bentuk srinata yang sama.
2.	Alis	√		Memiliki bentuk alis yang sama.
3.	Eyeshadow	√		Pemilihan warna hiasan mata yang sama.
4.	Blush on	√		Menggunakan perona pipi yang sama.
5.	Lipstick	√		Menggunakan lipstick yang sama.
b. Alat, Bahan, Kosmetik				
1.	Seperangkat kosmetik make-up	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
2.	Spon make-up	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
3.	Set brush make-up	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.

4.	Bulu mata	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
c. Langkah-langkah				
1.	<i>Srinata</i> , buat garis melengkung dan tarik menuju tulang alis 1-2 jari dari alis sebagai patokan dan tebalkan menggunakan pensil alis.		√	<i>Srinata</i> dibuat garis melengkung dan tarik menuju tulang alis jarak antara <i>srinata</i> dan tulang alis menyesuaikan dan ditebalkan menggunakan pensil alis.
2.	<i>Semi</i> , rambut dibagi menjadi dua dengan lebar 5 jari dari atas telinga, oleskan <i>malem</i> dan selipkan dibelakang telinga		√	<i>Semi</i> dibuat dengan cara rambut 2 jari dari depan di bagi menjadi 2, kemudian ditambahkan sumpalan agar bentuknya lebih tinggi dan kokoh, lalu dioleskan <i>malem</i> bentuk melengkung kebelakang sampai pertengahan daun telinga dibawa kedepan.
3.	Gecek, titik merah yang terletak di tengah antara alis menggunakan <i>lipstik</i> merah	√		Menggunakan gecek yang sama.

4.	Eyeshadow, pewarna pada mata	√		Menggunakan warna hiasan mata yang sama.
5.	Lipstick, pewarna pada bibir yang biasanya berwarna merah	√		Menggunakan pewarna bibir yang sama
2. Tata Rias Rambut Pengantin Perempuan				
a. Bagian-bagian				
1.	Bunga mawar	√		Menggunakan bunga mawar.
2.	Bunga cempaka putih	√		Menggunakan bunga cempaka putih.
3.	Bunga cempaka kuning	√		Menggunakan bunga cempaka kuning.
4.	Bancangan	√		Menggunakan bancangan dengan bentuk yang sama.
5.	Bunga sandat emas	√		Menggunakan bunga sandat emas.
6.	Bunga kap emas	√		Menggunakan bunga kap.
7.	Bunga kompyong	√		Menggunakan bunga kompyong.
8.	Bunga sasak		√	Tidak menggunakan bunga sasak.
d. Alat, Bahan, Kosmetik				
1.	Jepit lidi	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.

2.	Hair net	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
3.	Karet gelang	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
4.	Hair spray	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
5.	Sisir	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
e. Langkah-langkah				
1.	Pasang bunga mawar sejajar garis telinga, tepat di tengah kepala	√		Bunga mawar dipasang bagian tengah-tengah cekungan di atas bunga sari konta
2.	Cempaka putih 7 kuntum dipasang di sisi kanan dan kiri rambut	√		Bunga cempaka putih dipasang di atas bunga sari konta sebanyak 10 kuntum di depan dan 5 kuntum di belakang atas sanggul.
3.	Cempaka kuning 35 kuntum dipasang di sisi kiri dan kanan bunga mawar	√		Bunga cempaka kuning dipasang diatas bunga cempaka sebanyak 15 kuntum di depan dan 5 kuntum di belakang atas sanggul.

4.	Bancangan dipasang pada bagian tengah kepala	√		Sama-sama letaknya diatas bunga cempaka
5.	Pasang bunga sandat emas di atas kepala	√		Sandat emas dipasang di bagian atas sebanyak 15-17 tangkai.
6.	Bunga kap dipasang paling ujung atas sejumlah 2 batang menghadap depan dan belakang		√	Hanya menggunakan 1 bunga kap menghadap depan.
7.	Bunga kompyong dipasang di belakang kepala	√		Sama-sama letaknya di belakang.
8.	Bunga sasak dipasang pada bagian atas kepala		√	Tidak menggunakan bunga Sasak, tetapi menggunakan bunga sari konta yang dipasang mengikuti bentuk semi.

3. Busana Pengantin Perempuan

a. Bagian-bagian

1.	Tapih	√		Menggunakan tapih biasa yang diprada di seluruh bagian.
2.	Wastra/ kamen prada		√	Tidak menggunakan kamen prada tetapi menggunakan wastra songket.
3.	Sabuk toros	√		Menggunakan sabuk toros yang sama.

4.	Sabuk prada	√		Menggunakan sabuk prada yang sama.
5.	Selendang prada		√	Selendang yang digunakan berbahan songket.
b. Alat, Bahan, Kosmetika				
1.	Peniti	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
c. Langkah-langkah				
1.	Tapih, dipasang pada bagian paling dalam dan hanya di prada pada bagian bawah saja		√	Pemasangan tapih sama menutupi seluruh bagian kaki, tetapi prada di seluruh kain.
2.	Wastra, dipasang setelah tapih		√	Wastra yang digunakan berbahan songket digunakan setelah tapih dan ukuran yang lebih pendek dari tapih.
3.	Sabuk toros, dililitkan pada bagian dada hingga pinggang	√		Sama-sama menggunakan sabuk toros.
4.	Sabuk prada, dililitkan pada bagian dada hingga pinggang menutupi sabuk toros	√		Sama-sama menggunakan sabuk prada.
5.	Selendang prada, dililitkan pada bagian dada kemudian di tarik arah bahu kiri dan		√	Menggunakan selendang songket dililitkan di bagian dada dari kiri ke kanan

	biarkan sisanya menguntai kebelakang			dan ujungnya dibiarkan ke bawah
4. Aksesoris Pengantin Perempuan				
a. Bagian-bagian				
1.	Subeng	√		Menggunakan subeng yang sama.
2.	Gelang naga satru		√	Menggunakan gelang emas.
3.	Gelang kana		√	Tidak menggunakan gelang kana.
4.	Cincin	√		Sama-sama menggunakan cincin.
5.	Badong		√	Tidak menggunakan badong.
b. Langkah-langkah				
1.	Subeng, dipakai pada telinga kanan dan kiri	√		Penggunaan subeng yang sama.
2.	Gelang naga satru digunakan pada pergelangan tangan kanan dan kiri		√	Tidak menggunakan gelang naga satru tetapi menggunakan gelang emas
3.	Gelang kana, digunakan pada lengan atas pada bagian kiri dan kanan		√	Tidak menggunakan gelang kana.
4.	Cincin, digunakan pada jari manis	√		Penggunaan cincin yang sama.
5.	Badong digunakan pada bagian leher yang menyudut ke dada		√	Tidak menggunakan badong, tetapi menggunakan bros di bagian dada kanan atas.

5. Tata Rias Wajah Laki-laki				
a. Bagian-bagian				
1.	Alis	√		Menggunakan bentuk alis yang sama.
2.	Eyeshadow	√		Menggunakan eyeshadow dengan warna natural.
3.	lipstick	√		Pemilihan lipstick warna natural.
b. Alat, bahan, kosmetik				
1.	Seperangkat kosmetik make-up	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
2.	Spon make-up	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
3.	Set brush make-up	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
c. Langkah-langkah				
1.	Alis, dibuat dengan pensil alis berwarna coklat/hitam mengikuti alis-asli.	√		Pembuatan alis dengan cara yang sama.
2.	Eyeshadow, pewarna pada mata bagian mata yang dibuat dengan warna natural.	√		Merias mata dengan cara yang sama.
3.	Lipstick, pewarna pada bagian bibir.	√		Pewarna bibir yang sama.

6. Tata Rias Rambut Pengantin Laki-laki				
a. Bagian-bagian				
1.	Udeng songket	√		Menggunakan udeng songket.
b. Alat, bahan, kosmetik				
1.	Sisir	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
2.	Hair spray	√		Menggunakan alat, bahan dan kosmetik yang sama.
c. Langkah-langkah				
1.	Udeng songket dipasang pada bagian kepala pengantin laki-laki	√		Sama-sama menggunakan udeng songket.
7. Busana Pengantin Laki-laki				
a. Bagian-bagian				
1.	Kancut Prada	√		Menggunakan kancut yang sama.
2.	Kamen prada		√	Menggunakan kampuh songket.
3.	Umpal/Selendang prada	√		Menggunakan umpal/selendang prada.
b. Langkah-langkah				
1.	Kancut prada, digunakan di bagian paling dalam.	√		Menggunakan kancut prada yang sama, ukurannya satu jengkal dari mata kaki.

2.	Kamen prada, digunakan setelah kancut kemudian diikat dengan sabuk karet.		√	Memakai kampuh songket, pemakaiannya dari dada dan jarak pemasangan kampuh dengan kancut 5 jari.
3.	Selendang prada/ <i>umpal</i> , dililitkan pada bagian atas dada dan diikat pada bagian depannya, sisanya dibiarkan terurai.	√		Selendang prada dililitkan dari kanan ke kiri, kemudian dimasukan sedikit sisanya dibiarkan menjuntai.
8. Aksesoris Pengantin Laki-laki				
a. Bagian dan langkah-langkah				
1.	<i>Gelang kana</i> , digunakan pada lengan atas bagian kiri dan kanan.		√	Tidak menggunakan gelang kana.
2.	Gelang Naga Satru, digunakan pada bagian pergelangan tangan kiri dan kanan.		√	Tidak menggunakan gelang naga satru.
3.	<i>Rumbing</i> , digunkan pada bagian telinga.		√	Tidak menggunakan rumbing.
4.	<i>Badong</i> , digunakan pada bagian leher dengan menyudut ke dada.		√	Tidak menggunakan badong, tetapi menggunakan bros dan cincin.
5.	Keris, digunakan pada bagian punggung belakang	√		Cara penggunaan keris yang sama.

6.	Pucuk emas, digunakan pada udeng	√		Sama-sama menggunakan pucuk emas.
----	----------------------------------	---	--	-----------------------------------



Lampiran 4. Hasil Wawancara Narasumber Kunci

Lembar Wawancara

Narasumber	Komang Suryastini
Judul	Identifikasi Karakteristik <i>Payas</i> Pengantin Madya Gaya Klungkung

1. Ciri khas apakah yang paling terlihat di dalam *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: bunga sari konta, sanggul kletek madel, pemakaian selendang songket dan pemakaian umpal.

2. Apa saja alat-alat yang digunakan dalam merias wajah pengantin perempuan dan laki laki pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Alatnya sama seperti merias pengantin pada umumnya, seperti kuas spons.

3. Apa saja bahan-bahan yang dibutuhkan dalam merias wajah pengantin perempuan dan laki-laki?

Jawaban: Bahannya palingan seperti bulu mata, tisu, kapas itu saja.

4. Apa saja kosmetik yang dibutuhkan dalam merias wajah pengantin perempuan dan laki-laki?

Jawaban: Kosmetiknya sama seperti merias pengantin pada umumnya juga, seperti *foundation*, bedak, *eyeshadow*, *Lipstick* dan lain lain

5. Bagaimana langkah-langkah dalam merias wajah pengantin perempuan pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaba: Langkah-langkahnya itu dimulai dari memakai alas bedak, kemudian bedak, membuat alis, merias bagian mata, menggunakan shading, menggunakan blush on, kemudian memakai *lipstick*, yang terakhir itu memakai gecek di bagian antara alis kanan kiri dan Tapel Pelengan di bagian pelipis.

6. Bagaimana cara membuat *srinata* pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: *Srinata* dalam pembuatannya menyesuaikan dengan bentuk wajah pengantin, tetapi tetap menggunakan perhitungan seperti pada payas Badung contohnya yang menyesuaikan itu pada bagian jarak antara *srinata* dan tulang alis.

7. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *eyeshadow* pada tata rias wajah pengantin perempuan?

Jawaban: Tidak berwarna merah terang

8. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *Lipstick* pada tata rias wajah pengantin perempuan?

Jawaban: Tidak ada

9. Apakah ciri khas khusus yang terdapat pada penataan rambut pengantin perempuan pada *Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung*?

Jawaban: Menggunakan Bunga sari konta dan menggunakan sanggul kletek mandel.

10. Apa saja alat, bahan dan kosmetik yang digunakan dalam menata rambut pengantin perempuan dan laki-laki pada *Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung*?

Jawaban : Yang digunakan pastinya sisir, kemudian jepit, hait net dan hair spray

11. Apa saja aksesoris yang digunakan pada saat menata rambut pengantin perempuan?

Jawaban: Bunga Sari Konta, Bunga Mawar Merah, Bunga Cempaka Putih dan Kuning, Bancangan, Bunga Sandat Emas, Bunga Kap, Bunga Sandat, Bunga Kompyong.

12. Sanggul apakah yang digunakan pada *Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung*?

Jawaban: Sanggul *Kletek Mandel*

13. Bagaimana cara membuat semi pada *Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung*?

Jawaban: Cara membuatnya itu kalo zaman dulu menggunakan bambu yang dililit dengan rambut dan dibaluri malem karena bentuk seminya

berbeda agak tinggi dari semi biasanya. Namun karena berkembang zaman, sekarang membuat semi dibantu dengan menggunakan *sumpalan*, kemudian dibaluri malem dan ujungnya dibawa ke depan daun telinga.

14. Bagaimana langkah-langkah dalam membuat penataan rambut pengantin perempuan pada *Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung*?

Jawaban: pertama membuat semi, selanjutnya dipasang bunga sari konta diatas semi, setelah itu dipasang bunga mawar merah diatas semi pada bagian tengah-tengahnya, lalu ditumpuk dengan bunga cempaka putih dan kuning, kemudian dipasangkan bancangan di atas bunga cempaka, selanjutnya dipasang bunga sandat emas dan paling atas dipasang bunga kap. Setelah itu pada bagian belakang dipasang sanggul *Kletek Mandel* dan pada bagian kiri dipasang cempaka putih kuning, sedangkan bagian kanan dan kiri bawah dipasangkan bunga kenanga. Terakhir dipasangkan Bunga Kompyong pada bagian tengah sanggul.

15. Apa ciri khas dari busana *Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung* baik pada pengantin perempuan dan laki-laki?

Jawaban: Busana pada perempuan yaitu cara penggunaan Selendang dan pada laki-laki di cara penggunaan Umpal.

16. Apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam pemasangan busana pada pengantin perempuan dan laki-laki?

Jawaban: Peniti saja

17. Terdiri dari apa sajakah busana pengantin perempuan pada Tata Rias Pengantin *Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung*?

Jawaban: Tapih, Songket, Sabuk Toros, Sabuk prada dan Selendang songket.

18. Bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan busana pengantin perempuan?

Jawaban: penggunaan tapih sama seperti pengantin pada umumnya yaitu menutupi kaki, setelah itu di tumpuk dengan kamen songket dipakai agak sedikit lebih pendek dari tapi, kemudian menggunakan sabuk toros mulai dari pinggang hingga menutupi dada dan ditumpuk sabuk prada, terakhir di

pasangkan selendang mulai dari kiri ke kanan dan ujungnya dibiarkan menjuntai ke bawah.

19. Ciri khas khusus apa yang terdapat pada aksesoris *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung baik pengantin perempuan dan laki-laki?

Jawaban: Tidak ada

20. Terdiri dari apa saja aksesoris pengantin perempuan pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Bros, Subeng, Gelang, Cincin.

21. Bagaimana langkah-langkah pemasangan aksesoris pada pengantin perempuan?

Jawaban: pemasangannya sama saja seperti pada umumnya

22. Bagaimana langkah-langkah dalam merias wajah pengantin laki-laki pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Merias wajahnya sama seperti biasanya, untuk pria lebih natural.

23. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *eyeshadow* pada tata rias wajah pengantin laki-laki?

Jawaban: Tidak ada

24. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *Lipstick* pada tata rias wajah pengantin laki-laki?

Jawaban: Tidak ada

25. Apa saja hal yang tidak boleh dilakukan atau dibuat pada tata merias wajah *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung baik pengantin perempuan dan laki-laki?

Jawaban: Tidak ada

26. Apa saja aksesoris yang digunakan pada saat menata rambut pengantin laki-laki?

Jawaban: Hanya menggunakan Bunga Pucuk Emas di Udeng

27. Bagaimana langkah-langkah dalam penataan rambut pengantin laki - laki pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Pertama di sisir kemudian dipakaikan udeng dan diberi bunga pucuk emas.

28. Apa saja yang tidak boleh dilakukan saat menata rambut *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung baik pada pengantin perempuan dan laki-laki?

Jawaban: Tidak ada

29. Terdiri dari apa saja busana pengantin laki - laki pada Tata Rias *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Kancut, Saputan dan Umpal

30. Bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan busana pengantin laki-laki pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Pertama memakai *Tapih*, selanjutnya menggunakan *saputan* atau kamen *songket*, kemudian menggunakan *umpal*

31. Terdiri dari apa saja aksesoris pengantin laki-laki pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Bros, Keris, Cincin, Bunga Pucuk Emas

32. Apakah makna dari penggunaan *srinata* pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: *Srinata* memiliki makna atau arti bahwa seseorang tersebut telah dewasa, baik dari segi fisik, rohani dan menandakan seseorang yang sudah berani melepas diri dari orang tua. Biasanya juga untuk mengoreksi bentuk dahi agar lebih cantik.

33. Apakah terdapat makna dalam pemilihan warna *eyeshadow* di dalam *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Tidak ada

34. Apakah makna dari penggunaan sanggul tersebut pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Untuk saat ini tidak ada makna khusus

35. Apakah makna yang terdapat di dalam semi pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Tidak ada makna khusus

36. Apakah makna yang terdapat di dalam busana pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Tidak ada makna khusus

37. Pada aksesoris kepala pengantin perempuan adakah makna yang terkandung di setiap bagiannya?

Jawaban: Ada

38. Apakah makna yang terdapat di dalam hiasan kepala yang digunakan pada pengantin laki-laki?

Jawaban: Sebagai pengikat Budi indra

39. Apakah makna yang terdapat pada atribut keris yang di bawa oleh pengantin laki-laki?

Jawaban: Maknanya sebagai lambang *purusa* atau laki-laki. Selain itu, juga sebagai penambah kegagahan dan kewibawaan seorang pria.



Lampiran 5. Hasil Wawancara Narasumber Pendukung

LEMBAR WAWANCARA

Narasumber	Anak Agung Istri Agung, S.H
Lokasi	Puri Delod Pasar Klungkung
Judul	Identifikasi Karakteristik <i>Payas</i> Pengantin Madya Gaya Klungkung

1. Ciri khas apakah yang paling terlihat di dalam *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Penggunaan bunga sari konta, tatanan rambut menggunakan sanggul kletek madel, pemakaian selendang songket menjuntai ke kanan, serta penggunaan umpal.

2. Bagaimana cara membuat *srinata* pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Pembuatan *Srinata* disesuaikan dengan bentuk wajah pengantin, namun tetap mengikuti perhitungan dan pakem seperti pada *payas* Badung. Penyesuaian tersebut terlihat pada pengaturan jarak antara *Srinata* dengan tulang alis agar menghasilkan tampilan yang harmonis dan proporsional.

3. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *eyeshadow* pada tata rias wajah pengantin perempuan?

Jawaban: tidak berwarna merah.

4. Apakah terdapat aturan khusus dalam memilih warna *Lipstick* pada tata rias wajah pengantin perempuan?

Jawaban: Tidak ada

5. Apakah ciri khas khusus yang terdapat pada penataan rambut pengantin perempuan pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Menggunakan Bunga sari konta dan menggunakan sanggul kletek mandel.

6. Bagaimana cara membuat semi pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Pembuatan semi dilakukan dengan menggunakan bantuan sumpalan agar bentuknya tampak lebih tinggi. Setelah itu, rambut dibaluri malam, kemudian ujung semi diarahkan ke bagian depan daun telinga

7. Sanggul apakah yang digunakan pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Sanggul Kletek Mandel

8. Apa saja aksesoris yang digunakan pada saat menata rambut pengantin perempuan?

Jawaban: Bunga Sari Konta, Bunga Mawar Merah, Bunga Cempaka Putih dan Kuning, Bancangan, Bunga Sandat Emas, Bunga Kap, Bunga Sandat, Bunga Kompyong.

9. Apa saja aksesoris yang digunakan pada saat menata rambut pengantin laki-laki?

Jawaban: Bunga Pucuk Emas

10. Apa ciri khas dari busana Pengantin Madya Gaya Klungkung baik pada pengantin perempuan dan laki-laki?

Jawaban: Busana pada perempuan yaitu cara penggunaan Selendang dan pada laki-laki di cara penggunaan Umpal.

11. Terdiri dari apa sajakah busana pengantin perempuan pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Taping, Songket, Sabuk Toros, Sabuk prada dan Selendang songket.

12. Terdiri dari apa saja busana pengantin laki - laki pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Kancut, Saputan, Umpal.

13. Terdiri dari apa saja aksesoris pengantin perempuan pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Subeng, Gelang Emas, Cincin, Beros

14. Terdiri dari apa saja aksesoris pengantin laki-laki pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Keris, Beros, Cincin, Bunga Pucuk Emas.

15. Apa saja Makna pada Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Sebenarnya tidak ada makna khusus pada Payas ini, namun ada beberapa bagian yang memiliki makna seperti pada srinata memiliki makna bahwa seseorang tersebut telah dewasa, baik dari segi fisik, rohani dan menandakan seseorang yang sudah berani melepas diri dari orang tua, selanjutnya yaitu Kancut memiliki makna sebagai penyeimbang pertiwi dan angkasa.

Lampiran 6. Hasil Wawancara Narasumber Pendukung

LEMBAR WAWANCARA

Narasumber	Delia Rahma Wira Wangi
Lokasi	Delia Salon
Judul	Identifikasi Karakteristik <i>Payas</i> Pengantin Madya Gaya Klungkung

1. Dari mana anda mengetahui tentang *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung

Jawaban: Untuk informasi terkait tata rias ini saya ketahui dari Ibu Komang Suryastini, karna dulu saya pernah di rias *Payas* Madya oleh ibunya pada saat photoshoot Jegeg Bagus Klungkung.

2. Pada tata rias wajah, bagian manakah yang menjadi ciri khas pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: untuk tata rias wajah sama saja seperti riasan pengantin pada umumnya, namun pada *Payas* Madya Klungkung menggunakan tapel pelengan.

3. Apakah ciri khas yang terdapat pada penataan rambut pengantin dari *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: untuk bagian rambut sebenarnya untuk detail saya tidak terlalu mengetahui, tapi yang menonjol yaitu Bunga Sari Konta

4. Pada tata busana, bagian manakah yang menjadi ciri khas pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: Jika pada bagian busana ciri di klungkung yaitu pada penggunaan Selendang dan Umpal. Biasanya selendang dililitkan pada

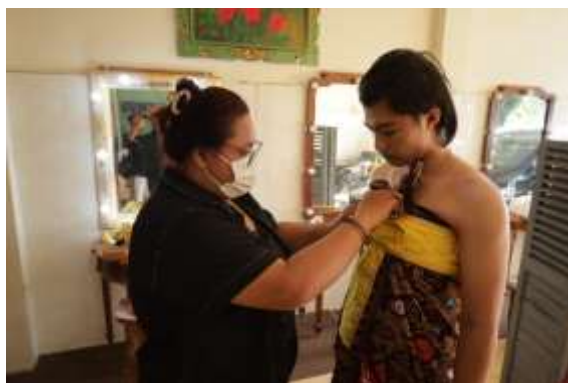
bagian dada kemudian di tarik arah bahu kiri dan biarkan sisanya menguntai kebelakang, sedangkan di Klungkung penggunaannya yaitu dililitkan mulai dari kiri ke kanan sisanya dibiarkan menjuntai ke bawah. Begitu pun penggunaan Umpal dililitkan dari kanan ke kiri, kemudian dimasukan sedikit sisanya dibiarkan menjuntai.

5. Apakah terdapat ciri khas aksesoris pada *Payas* Pengantin Madya Gaya Klungkung?

Jawaban: untuk bagian aksesoris ciri utama tidak tertalu terlihat masi sama seperti tata rias pada umunya



Lampiran 7. Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Kharisma Dewi lahir di Rendang pada tanggal 16 Maret 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Pageh Wiradnyana dan Ibu Neli Susanti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Rendang Tengah, Desa Rendang, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 2 Rendang dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Rendang dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Rendang dan melanjutkan ke S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai dari tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha.